

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis kesulitan siswa dalam memahami konsep pecahan pada mata pelajaran Matematika di kelas IV SD Negeri 106 Aek Galoga, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat pemahaman siswa kelas IV SD Negeri 106 Aek Galoga terhadap konsep pecahan masih belum optimal. Hal ini ditunjukkan dari hasil tes pemahaman konsep pecahan yang memperoleh nilai rata-rata sebesar 64,8, dengan nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 35. Dari 25 siswa yang mengikuti tes, sebanyak 1 siswa (4%) berada pada kategori sangat baik, 9 siswa (36%) berada pada kategori baik, 9 siswa (36%) berada pada kategori cukup, dan 6 siswa (24%) berada pada kategori kurang. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian siswa telah mampu memahami konsep dasar pecahan, tetapi kemampuan tersebut belum merata pada seluruh siswa. Sebagian siswa masih mengalami kesulitan ketika harus memahami konsep pecahan dalam bentuk soal yang berbeda dan cenderung menggunakan cara yang dihafalkan tanpa memahami konsep yang mendasarinya.
2. Bentuk kesulitan siswa dalam memahami konsep pecahan meliputi kesulitan menentukan pecahan senilai, memahami pecahan berpenyebut sama, serta menghubungkan pecahan desimal dengan konsep persen. Kesulitan menentukan pecahan senilai dialami oleh 23 siswa atau 92%, kesulitan memahami pecahan berpenyebut sama dialami oleh 15 siswa atau 60%, sedangkan kesulitan menghubungkan pecahan desimal dengan konsep persen dialami oleh 18 siswa atau 72%. Berdasarkan hasil pekerjaan siswa dan wawancara, kesulitan tersebut terlihat dari ketidakmampuan siswa menentukan hubungan nilai antarpecahan, kebingungan membedakan pembilang dan penyebut, serta ketidakmampuan memahami langkah mengubah pecahan desimal ke bentuk persen. Pada beberapa soal, siswa juga cenderung memilih jawaban berdasarkan kemiripan bentuk dengan contoh

yang pernah diberikan tanpa memahami konsep yang digunakan. Temuan pada soal pecahan berpenyebut sama menunjukkan bahwa siswa masih bingung membedakan pembilang dan penyebut serta kurang teliti dalam menentukan langkah penyelesaian. Sementara itu, pada hubungan pecahan desimal dan persen, sebanyak 18 siswa (72%) mengalami kesulitan dan sebagian siswa belum memahami hubungan antara bentuk desimal dan persen.

3. Faktor penyebab kesulitan siswa dalam memahami konsep pecahan terdiri atas faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi kemampuan dasar Matematika yang masih terbatas, rendahnya minat dan motivasi belajar, kurangnya konsentrasi, serta rendahnya rasa percaya diri siswa dalam mengerjakan soal dan mengemukakan pendapat. Hasil wawancara menunjukkan bahwa sebagian siswa menganggap materi pecahan sulit sehingga kurang bersemangat mengikuti pembelajaran, kurang aktif bertanya ketika mengalami kesulitan, dan cenderung menunggu jawaban dari teman. Adapun faktor eksternal meliputi kurangnya kebiasaan mengulang materi di rumah, dukungan orang tua yang belum optimal, serta penggunaan metode dan media pembelajaran yang belum sepenuhnya mengonkretkan konsep pecahan. Siswa yang tidak mengulang materi di rumah cenderung mudah melupakan konsep yang telah dipelajari sehingga mengalami kesulitan ketika menghadapi soal dengan bentuk yang berbeda. Selain itu, materi pecahan yang kurang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari menyebabkan siswa menganggapnya sebagai materi yang abstrak dan sulit dipahami.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis kesulitan siswa dalam memahami konsep pecahan pada mata pelajaran Matematika kelas IV SD Negeri 106 Aek Galoga, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat merancang pembelajaran yang lebih bervariasi, menarik, dan berpusat pada siswa, khususnya pada materi pecahan yang

bersifat abstrak. Penggunaan media pembelajaran konkret, alat peraga, serta contoh-contoh yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari perlu ditingkatkan agar siswa lebih mudah memahami konsep pecahan. Selain itu, guru hendaknya memberikan latihan secara bertahap, melakukan penguatan terhadap konsep dasar pecahan, serta memberikan perhatian khusus kepada siswa yang masih mengalami kesulitan belajar.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, tidak ragu untuk bertanya ketika mengalami kesulitan, serta lebih sering berlatih mengerjakan soal-soal pecahan agar pemahaman konsep semakin meningkat. Selain belajar di sekolah, siswa juga perlu membiasakan diri mengulang kembali materi yang telah dipelajari di rumah sehingga pemahaman terhadap konsep pecahan menjadi lebih baik.

3. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan dapat memberikan perhatian, motivasi, dan pendampingan kepada anak selama belajar di rumah. Dukungan orang tua dalam mengingatkan jadwal belajar, membantu ketika anak mengalami kesulitan, serta menciptakan suasana belajar yang nyaman akan memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan pemahaman siswa pada materi pecahan.

4. Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat mendukung peningkatan kualitas pembelajaran matematika dengan menyediakan media pembelajaran, alat peraga, dan fasilitas belajar yang memadai. Selain itu, sekolah juga diharapkan dapat memfasilitasi kegiatan peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan atau kegiatan pengembangan profesional agar proses pembelajaran menjadi lebih inovatif dan efektif.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji kesulitan siswa dalam memahami konsep

pecahan maupun materi matematika lainnya. Peneliti berikutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan melibatkan subjek yang lebih luas, menggunakan pendekatan atau model pembelajaran tertentu sebagai upaya mengatasi kesulitan belajar siswa, sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif dan dapat memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap pengembangan pembelajaran matematika di sekolah dasar.



DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, R. (2021). *Pengantar metodologi penelitian*. SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Afikah, T. N. (2024). Analisis Kesulitan Belajar Matematika Materi Pecahan Siswa Kelas IV di SD Negeri Brengosan 1. *Jurnal Fundadikdas (Fundamental Pendidikan Dasar)*, *x(x)*, 1–12. <https://doi.org/http://journal2.uad.ac.id/index.php/fundadikdas> Analisis
- Andesda, P. P., Dola, P. R., Andri, Putri, A., & Dahliana, D. (2023). Peran Sarana dan Prasarana Terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar Negeri 16 Nan Balimo. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *10(3)*, 275–279.
- Atiqoh, Z. (2022). *Analisis Kesulitan Belajar Matematika Materi Pecahan di Kelas IV MIN 1 Kota Surabaya*. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Dewi, M. R. (2022). *Analisis Hambatan Belajar Siswa dalam Pemahaman Konsep Matematika Tentang Pecahan*. Univesrsitas Muhammadiyah Ponogoro.
- Gampu, G. G., & Ambarita, M. R. (2025). Analisis Kesulitan Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada materi Pecahan. *Pedagogik of Journal Islamic Elementary School*, *8(1)*, 399–406. <https://doi.org/https://doi.org/10.24256/pijies.v8i1.7387>
- Hapni, E., & Nursaidah. (2026). Kesulitan Siswa SD dalam Memahami Operasi Hitung Dasar Matematika : Systematic Literature Review. *Jurnal Ilmiah Literasi Indonesia*, *2(1)*, 205–214. <https://doi.org/doi.org/10.63822/e0p81e33>
- Hidayatullah, S. (2022). Kesulitan Belajar Matematika Materi Pecahan. *Ta'diban: Journal of Islamic Education e*, *3(1)*, 73–83.
- Hobri, Susanto, Kristiana, A. I., Fatahilah, A., Waluyo, E., Alfarisi, R., Budi, H. S., & Helmi, M. I. (2022). *Buku Panduan Guru Matematika*. Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Hobri, Susanto, Susanto, A. I., Fatahilah, A., Waluyo, E., Alfarisi, R., Budi, H. S., & Helmi, M. I. (2022). *Matematika*. Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknolog.
- Iman, M. (2024). *Dagnosis Kesulitan Belajar*. PT. Literasi Nusantara Abadi Grup. Malang.
- Inanna, Rahmatullah, & Hasan, M. (2021). *Evaluasi Pembelajaran: Teori dan Praktek*. Tahta Media Group.
- Indrapangastuti, D., Sari, N. R., Basari, A., & Wahyudi, E. (2025). Analisis Problematika Pembelajaran Bilangan Pecahan dan Alternatif Strategi Pemecahannya di Sekolah Dasar. *Social, Humanities, and Educational Studies SHEs*, *8(3)*, 1444–1462.

- Indriyani, I. (2021). *Analisis Mengenai Kesulitan Peserta Didik dalam Memahami Konsep Pecahan Mata Pelajaran Matematika Sekolah Dasar*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Kirk, S. A., & Chalfant, J. C. (1984). *Academic and Developmental Learning Disabilities*. Love Publishing Company.
- Kurniawati, A. (2024). IS l a m i k a. *ISLAMIKA : Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, 6(2), 1861–1884.
- Mabruria, A. (2021). Konsep Diagnosis Kesulitan Belajar dalam Pembelajaran. *Muhafadzah Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Pendidikan Islam*, 1(2), 80–92.
- Mahliza, A., & Rahayu, N. (2023). KESEHARIAN ANAK KELAS V SD NEGERI ALUE PUNTI KALOY. *ANALISIS PENGIMPLEMETASIAN SOAL PECAHAN DI KEHIDUPAN KESEHARIAN ANAK KELAS V SD NEGERI ALUE PUNTI KALOY Ade*, 2(3), 105–110.
- Malik, A. (2018). *Pengantar Statistika Pendidikan Teori dan Aplikasi*. Grup Penerbitan cv budi Utama.
- Miles, & Huberman. (2014). *Qualitative Data Analysis: Methods Sorcebook* (3 ed.). Sage publications.
- Permatasari, K. G. (2021). Problematika Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar / Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Ilmiah Pedagogi*, 17(20).
- Pettalongi, sagaf s, Muas, Arafat, & Nustanti, D. (2025). *METODOLOGI PENELITIAN*. PT Media Penerbit Indonesia l.Kota Medan.
- Prajamukti, R. L. (2025). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Pecahan Campuran di SDN Pucung III Ratih. *Jurnal Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 7(1).
- Putri, S. E., Surmilasari, N., & Fakhrudin, A. (2023). Analisis Kesulitan Siswa dalam Pembelajaran Matematika pada Materi Pecahan di Kelas III SDN 195 Palembang. *Journal on Education*, 5(4), 12937–12947. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2282>
- Rahma, N. A., Anulia, S. A., & Kowiyah. (2025). Analisis Kesulitan Siswa Kelas 4 dalam Memahami Konsep Pecahan dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Matematika. *Adiba: Jurnal of Education*, 5(2).
- Rasmi, W., Moma, L., & Molle, J. S. (2022). Pemahaman Konsep Aritmetika Sosial Melalui Penerapan Model Pembelajaran Matematika Realistik. *Jurnal Pendidikan Matematika Unpatti*, 3(1), 15–20. <https://doi.org/10.30598/jpmunpatti.v3.i1.p15-20>
- Rofiqi, & Rosyid, Z. (2023). *Diagnosis Kesulitan Belajar pada Siswa*. CV Literasi Nusantara Abadi.

- Saputra, N. E., Amrullah, M. F., & Amalia, W. (2025). Identifikasi Kesulitan Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran di Sekolah. *Jurnal Pengembangan dan Evaluasi Pendidikan*, 2(2), 59–66. <https://doi.org/10.61692/jpep.v2i2.309>
- Septi, A., Fatma, M., Sangadah, H., Fadhila, E. H., Nursantoso, A., Studi, P., Guru, P., & Ibtidaiyah, M. (2026). ANALISIS KESULITAN SISWA DALAM MEMAHAMI KONSEP PECAHAN DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SEKOLAH DASAR. *AN NAJAH Jurnal Pendidikan Islam da Agama*, 05(01), 459–465.
- Sugiyono. (2015). *Methode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Revisi). Alfabeta Bandung.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta Bandung.
- Sulung, U., & Muspawi, M. (2024). Memahami Sumber Data Penelitian: Primer, Sekunder dan Tersier. *Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS) Page*, 3(3), 110–116.
- Syihabuddin, S. A. (2020). Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa dengan Pendekatan Kognitif. *Jurnal BELAINDIKA*, 01.
- Wahjusaputri, S., & Purwanto, A. (2022). *Statistika Pendidikan Teori dan Aplikasi*. CV. Bintang Semesta Media.
- Yanto, S., Kurniawan, Y. S., Munir, P. Z. S., & Yanti, D. D. I. W. (2025). *metodologi penelitian*. PT Media Penerbit Indonesia Kota Medan.

LAMPIRAN

SK Pembimbing



KEPUTUSAN KETUA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL
NOMOR: B-79/Sti.21/C.6/XII/2025
TENTANG

PERUBAHAN ATAS KEPUTUSAN KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
NEGERI MANDAILING NATAL NOMOR 79 TAHUN 2025 TENTANG PENETAPAN
DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI) SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
NEGERI MANDAILING NATAL
TAHUN AKADEMIK 2025/2026

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KETUA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL

- Menimbang :
- a. bahwa untuk meningkatkan pelaksanaan kegiatan akademik bagi mahasiswa pada Program Studi PGMI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal perlu menetapkan pembimbing skripsi mahasiswa tahun akademik 2025/2026;
 - b. bahwa nama-nama yang tercantum dalam lampiran keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk melaksanakan tugas dimaksud;
 - c. bahwa berdasarkan Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal tentang penndelegasian penandatanganan pembimbing skripsi di lingkungan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal;
 - d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, b, dan c tersebut di pandang perlu untuk menerbitkan surat Keputusan Ketua Prodi PGMI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal tahun akademik 2025/2026.
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
 2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
 3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
 4. Peraturan Pemerintah Nomor: 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
 5. Peraturan Menteri Agama Nomor: 4 Tahun 2018 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing

- Natal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 164);
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 5 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 165);
 7. Peraturan Menteri Agama Nomor 27 Tahun 2019 tentang STATUTA Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1218);
 8. Surat Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal No 161 Tahun 2025 Tentang Perubahan Atas Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal Nomor 79 Tahun 2025 tentang Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi, Penguji Proposal Skripsi, Penguji Komprehensif Serta Penguji Munaqosah Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal Tahun Akademik 2025/2026.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN KETUA PROGRAM STUDI PGMI SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL TENTANG PERUBAHAN ATAS KEPUTUSAN KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL NOMOR 79 TAHUN 2025 TENTANG PERUBAHAN PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI) SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL TAHUN AKADEMIK 2025/2026.
- KESATU : Mengangkat Saudara
1. Rica Umrina Lubis, M. Hum
 2. Namiroh Lubis, M.Pd
- KEDUA : Menugaskan saudara yang namanya tersebut di atas untuk membimbing skripsi mahasiswa atas nama Rafikah Hanum Rambe NIM.22160058 Program Studi PGMI dengan Judul "Analisis Kesulitan Siswa dalam Memahami Kosep Pecahan Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SDN 106 Aek Galoga " yang dilaksanakan sesuai jadwal yang ditentukan.
- KETIGA : Dosen pembimbing berkewajiban melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya dengan penuh rasa tanggung jawab.
- KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkannya dengan ketentuan jika ada kekeliruan didalam Keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Panyabungan
pada tanggal 19 Desember 2025
Ketua Prodi PGMI,



Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978
Website: www.stan-madnat.ac.id
Email: stanmandailingnatal@yahoo.com

Nomor : B-642 /Su.21/F.I/TL.00.06/2026 25 Juni 2026
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Bapak / Ibu Kepala SD Negeri 106 Aek Galoga
di-

Tempat

Dengan hormat, bersama surat ini kami sampaikan kepada Bapak / Ibu bahwa :

Nama : Rafikah Hanum Rambe
NIM : 22-16-0058
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Instansi : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal

Mahasiswa yang bersangkutan akan melakukan penelitian guna untuk memperoleh data/informasi awal dalam penyusunan skripsi dengan data-data sebagai berikut

Judul Penelitian : Analisis Kesulitan Siswa dalam Memahami Konsep Pecahan pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SD Negeri 106 Aek Galoga
Tempat Penelitian : SD Negeri 106 Aek Galoga
Waktu Penelitian : Juni s/d Agustus 2026

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas kerjasama Bapak / Ibu diucapkan terimakasih.

a.n. Ketua

Kepala Pusat Penelitian dan
Pengabdian Masyarakat (P3M)

Dr. Amriyati, M.H.I.

Terselamat
1. Ketua STAN MANDAILING NATAL
2. Ketua Pusat P3M
3. Amriyati

Surat Balasan dari Sekolah



PEMERINTAH KABUPATEN MANDAILING NATAL
DINAS PENDIDIKAN
UPTD SD NEGERI 106 AEK GALOGA WILAYAH I
Alamat : Aek Galoga - Kecamatan Panyabungan Kode POS : 22915
Email : sdn106aekgaloga@gmail.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : 422/200/SDN106/2025

Berdasarkan Surat dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal No : B-642 /Sti.21/F.1/TL.00/06/2026 tanggal 25 Juni 2026 tentang Izin Mengadakan Penelitian, Maka Kepala UPTD SD NEGERI 106 Aek Galoga Kecamatan Panyabungan kabupaten Mandailing Natal menerangkan bahwa:

Nama : Rafikah Hanum Rambe
NIM : 22-16-0058
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Analisis Kesulitan Siswa dalam Memahami Konsep Pecahan pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SD Negeri 106 Aek Galoga

Benar telah melakukan Penelitian di UPTD SD Negeri 106 Aek Galoga Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal mulai bulan Juni s/d agustus 2025.

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagai mestinya.

Aek Galoga, Juni 2026
Kepala Sekolah

AHMAT SUBUHI, S.Pd
Nip. 197110261993061001

PERNYATAAN VALIDATOR INSTRUMEN

Dengan ini saya

Nama : Masitoh Hasibuan, M. Pd

Instansi : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal

Sebagai validator instrumen yang disusun oleh:

Nama : Rafikah Hanum Rambe

NIM : 22160058

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dari aspek materi yang disusun oleh mahasiswa tersebut di atas sudah dikonsultasi dan layak digunakan dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul **"Analisis Kesulitan Siswa dalam Memahami Konsep Pecahan pada Pelajaran Matematika Kelas IV SD Negeri 106 Aek Galoga"**.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Panyabungan, 05 Juli 2026

Ahli Materi



Masitoh Hasibuan, M. Pd

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN
(SOAL TES DAN PANDUAN WAWANCARA)

A. Identitas Validator

Nama : Masitoh Hasibuan, M. Pd

Instansi : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal

B. Petunjuk Pengisian Validasi

1. Lembar validasi ini bertujuan untuk menilai kelayakan instrumen penelitian yang terdiri atas soal tes dan pedoman wawancara.
2. Validator dimohon memberikan penilaian pada setiap aspek dengan memberi tanda (✓) pada kolom skor yang sesuai.
3. Skala penilaian menggunakan rentang 1–4, dengan kriteria sebagai berikut:
4 = Sangat Baik / Sangat Sesuai
3 = Baik / Sesuai
2 = Cukup / Kurang Sesuai
1 = Kurang / Tidak Sesuai
4. Apabila terdapat aspek yang perlu diperbaiki, validator diharapkan memberikan saran atau komentar pada bagian yang telah disediakan.
5. Setelah seluruh aspek dinilai, Bapak/Ibuk dimohon memberikan kesimpulan mengenai kelayakan instrumen dengan memilih salah satu:
 - a. Layak digunakan di lapangan tanpa revisi.
 - b. Layak digunakan di lapangan dengan revisi sesuai saran.

C. Validasi Instrumen

No	Aspek yang dinilai	Skor			
		1	2	3	4
A	INSTRUMEN SOAL TES (KUANTITATIF)				
1	Butir soal tes materi pecahan telah sesuai dengan capaian kurikulum kelas IV SD				✓
2	Rumusan soal dan kunci jawaban disajikan secara jelas				✓

3	Tingkat kesukaran soal sesuai dengan kemampuan rata-rata kelas IV SD			✓
B	INSTRUMEN PANDUAN WAWANCARA (KUALITATIF)			
1	Pertanyaan wawancara relevan untuk menggali bentuk kesulitan belajar siswa berdasarkan hasil tes			✓
2	Pertanyaan mampu mengungkap faktor penyebab kesulitan dari sudut pandang siswa dan guru		✓	
3	Penggunaan bahasa dalam wawancara jelas, mudah dipahami dan sesuai dengan karakteristik siswa kelas IV SD			✓

D. Saran dan Komentar Validator

.....

.....

.....

.....

E. Kesimpulan Penilaian Ahli

Berdasarkan hasil penilaian terhadap instrumen penelitian, maka instrumen soal tes dan pedoman wawancara dinyatakan:

- ☒ Layak digunakan di lapangan tanpa revisi
- ☐ Layak digunakan di lapangan dengan revisi sesuai saran

Panyabungan, Juli 2026
Ahli Materi



Masitoh Hasibuan, M. Pd

PANDUAN WAWANCARA GURU DAN SISWA

A. Wawancara dengan Guru Kelas IV

1. Bagaimana pendapat ibu mengenai tingkat pemahaman siswa terhadap konsep pecahan?
2. Setelah saya mengoreksi hasil tes, saya menemukan bahwa banyak siswa mengalami kesulitan pada materi pecahan senilai. Menurut ibu, mengapa hal tersebut dapat terjadi?
3. Berdasarkan hasil tes yang saya lakukan, beberapa siswa masih kesulitan membandingkan pecahan dengan penyebut sama, ibu, apa penyebabnya?
4. Dari hasil tes, sebagian siswa belum mampu mengubah pecahan menjadi desimal. Menurut Ibu, apa yang menyebabkan kesulitan tersebut?
5. Menurut Ibu, faktor apa saja yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan memahami konsep pecahan?
6. Apa upaya yang biasanya Ibu lakukan untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan pada materi pecahan?

B. Wawancara dengan Siswa

1. Pada soal nomor 11 kamu memilih jawaban A, Mengapa kamu memilih jawaban tersebut?
2. Apa yang membuatmu kesulitan mengerjakan soal nomor 9, 10, 11?
3. Menurutmu, bagian mana dari soal nomor mana yang paling sulit dipahami?
4. Bagaimana cara yang kamu gunakan untuk menjawab soal nomor 15 dan 16?
5. Menurutmu, apa yang harus dilakukan agar kamu lebih mudah memahami materi pecahan?

KISI-KISI INSTRUMEN TES PEMAHAMAN KONSEP PECAHAN

No	Materi	Indikator	KKO	Level Kognitif	No. Soal
1	Pecahan dengan Pembilang Satu	Menyebutkan bentuk pecahan dengan pembilang satu	Menyebutkan	C1	1
2	Pecahan dengan Pembilang Satu	Mengidentifikasi pecahan dengan pembilang satu	Mengidentifikasi	C1	2
3	Pecahan dengan Pembilang Satu	Menjelaskan makna pecahan dengan pembilang satu	Menjelaskan	C2	3
4	Pecahan dengan Pembilang Satu	Menentukan nilai pecahan berdasarkan gambar atau ilustrasi	Menentukan	C3	4
5	Pecahan dengan Penyebut Sama	Mengidentifikasi pecahan yang memiliki penyebut sama	Mengidentifikasi	C1	5
6	Pecahan dengan Penyebut Sama	Membedakan nilai pecahan berpenyebut sama	Membedakan	C2	6

7	Pecahan dengan Penyebut Sama	Menentukan pecahan terbesar	Menentukan	C3	7
8	Pecahan dengan Penyebut Sama	Mengurutkan pecahan berpenyebut sama	Mengurutkan	C3	8
9	Pecahan Senilai	Menjelaskan pengertian pecahan senilai	Menjelaskan	C2	9
10	Pecahan Senilai	Mengidentifikasi pasangan pecahan senilai	Mengidentifikasi	C1	10
11	Pecahan Senilai	Menentukan pecahan yang senilai	Menentukan	C3	11
12	Pecahan Senilai	Menyederhanakan pecahan	Menyederhanakan	C3	12
13	Pecahan Desimal Persepuluhan dan Perseratusan	Menjelaskan bentuk pecahan desimal	Menjelaskan	C2	13

14	Pecahan Desimal Persepuluhan dan Perseratusan	Mengubah pecahan menjadi desimal	Mengubah	C3	14
15	Pecahan Desimal Persepuluhan dan Perseratusan	Mengubah desimal menjadi pecahan	Mengubah	C3	15
16	Pecahan Desimal Persepuluhan dan Perseratusan	Menghitung nilai pecahan desimal	Menghitung	C3	16
17	Menghubungkan Pecahan Desimal Perseratusan dengan Konsep Persen	Menjelaskan hubungan persen dengan pecahan	Menjelaskan	C2	17
18	Menghubungkan Pecahan Desimal Perseratusan dengan Konsep Persen	Mengidentifikasi bentuk persen	Mengidentifikasi	C1	18

19	Menghubungkan Pecahan Desimal Perseratusan dengan Konsep Persen	Menentukan bentuk persen dari pecahan	Menentukan	C3	19
20	Menghubungkan Pecahan Desimal Perseratusan dengan Konsep Persen	Menghubungkan pecahan, desimal, dan persen	Menghubungkan	C3	20

Distribusi level kognitif

Level	Jumlah Soal	Persentase
C1 (Mengingat)	5	25%
C2 (Memahami)	5	25%
C3 (Mengaplikasikan)	10	50%
Jumlah	20	100%

SOAL TES PEMAHAMAN KONSEP PECAHAN

Nama :
Kelas : IV
Sekolah : SD Negeri 106 Aek Galoga
Waktu : 35 Menit

PILIHAN GANDA

Pilihlah jawaban yang paling benar pada soal di bawah ini dengan memberi tanda (X) pada huruf A,B,C,D atau E!

- Manakah pecahan yang dibaca seperempat?
A. $\frac{2}{3}$
B. $\frac{3}{4}$
C. $\frac{1}{4}$
D. $\frac{4}{7}$
- Di bawah ini yang merupakan pecahan dengan pembilang satu adalah
A. $\frac{2}{8}$
B. $\frac{1}{8}$
C. $\frac{3}{8}$
D. $\frac{4}{8}$
- Pecahan $\frac{1}{4}$ menunjukkan
A. satu bagian dari empat bagian yang sama besar
B. empat bagian dari satu bagian
C. satu bagian dari dua bagian
D. empat bagian dari empat bagian
- Sebuah pizza dibagi menjadi 8 bagian sama besar. Jika diambil satu bagian, maka pecahannya adalah
A. $\frac{1}{8}$
B. $\frac{2}{8}$
C. $\frac{3}{8}$
D. $\frac{8}{1}$
- Pasangan pecahan yang memiliki penyebut sama adalah
A. $\frac{1}{4}$ dan $\frac{2}{5}$
B. $\frac{3}{6}$ dan $\frac{5}{6}$
C. $\frac{2}{3}$ dan $\frac{3}{5}$
D. $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$
- Manakah pecahan di bawah ini yang berpenyebut sama?
A. $\frac{2}{5}$ dan $\frac{3}{6}$
B. $\frac{1}{8}$ dan $\frac{5}{8}$
C. $\frac{3}{4}$ dan $\frac{2}{5}$
D. $\frac{4}{7}$ dan $\frac{3}{9}$

7. Pecahan terbesar di bawah ini adalah....
- A. $\frac{2}{9}$
 - B. $\frac{4}{9}$
 - C. $\frac{7}{9}$
 - D. $\frac{5}{9}$
8. Urutan pecahan dari yang terkecil adalah
- A. $\frac{7}{10}$, $\frac{5}{10}$, $\frac{3}{10}$
 - B. $\frac{5}{10}$, $\frac{3}{10}$, $\frac{7}{10}$
 - C. $\frac{3}{10}$, $\frac{5}{10}$, $\frac{7}{10}$
 - D. $\frac{7}{10}$, $\frac{3}{10}$, $\frac{5}{10}$
9. Pecahan senilai adalah pecahan yang....
- A. pembilangnya sama
 - B. penyebutnya sama
 - C. nilainya sama
 - D. bentuknya sama
10. Pasangan pecahan senilai adalah....
- A. $\frac{1}{2}$ dan $\frac{2}{4}$
 - B. $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{3}$
 - C. $\frac{2}{5}$ dan $\frac{3}{5}$
 - D. $\frac{3}{4}$ dan $\frac{2}{3}$
11. Pecahan yang senilai dengan $\frac{3}{4}$ adalah
- A. $\frac{4}{8}$
 - B. $\frac{5}{8}$
 - C. $\frac{6}{8}$
 - D. $\frac{7}{8}$
12. Bentuk paling sederhana dari $\frac{6}{12}$ adalah
- A. $\frac{2}{3}$
 - B. $\frac{1}{2}$
 - C. $\frac{3}{4}$
 - D. $\frac{6}{6}$
13. Pecahan desimal adalah pecahan yang ditulis menggunakan
- A. Garis miring
 - B. Tanda persen
 - C. Tanda koma
 - D. Tanda bagi
14. Bentuk desimal dari $\frac{4}{10}$ adalah....
- A. 0,4
 - B. B. 0,04
 - C. C. 4,0
 - D. D. 40
15. Bentuk pecahan dari 0,25 adalah....
- A. $\frac{25}{10}$
 - B. B. $\frac{25}{100}$
 - C. C. $\frac{2}{5}$
 - D. D. $\frac{1}{25}$
16. Nilai desimal dari $\frac{75}{100}$ adalah....
- A. 0,075
 - B. B. 7,5
 - C. C. 0,75
 - D. D. 75,0

17. Lambang % digunakan untuk menyatakan

- A. Pecahan dengan penyebut 100
- B. Pecahan dengan penyebut 10
- C. Bilangan bulat
- D. Bilangan ganjil

18. Di antara bilangan di bawah ini, yang ditulis dalam bentuk persen adalah

- A. 0,5
- B. 25%
- C. $\frac{1}{4}$
- D. $\frac{2}{5}$

19. Bentuk persen dari $\frac{45}{100}$ adalah....

- A. 4,5%
- B. 45%
- C. 450%
- D. 0,45%

20. Bentuk yang setara dengan 50% adalah.....

- A. $\frac{1}{4}$
- B. $\frac{1}{2}$
- C. $\frac{3}{4}$
- D. $\frac{1}{5}$

KUNCI JAWABAN

1. C
2. B
3. A
4. A
5. B
6. B
7. C
8. C
9. C
10. A
11. C
12. B
13. C
14. A
15. B
16. C
17. A
18. B
19. B
20. B



PANDUAN WAWANCARA GURU DAN SISWA

A. Wawancara dengan Guru Kelas IV

1. Bagaimana pendapat ibu mengenai tingkat pemahaman siswa terhadap konsep pecahan?
2. Setelah saya mengoreksi hasil tes, saya menemukan bahwa banyak siswa mengalami kesulitan pada materi pecahan senilai. Menurut ibu, mengapa hal tersebut dapat terjadi?
3. Berdasarkan hasil tes yang saya lakukan, beberapa siswa masih kesulitan membandingkan pecahan dengan penyebut sama. Ibu, apa penyebabnya?
4. Dari hasil tes, sebagian siswa belum mampu mengubah pecahan menjadi desimal. Menurut Ibu, apa yang menyebabkan kesulitan tersebut?
5. Menurut Ibu, faktor apa saja yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan memahami konsep pecahan?
6. Apa upaya yang biasanya Ibu lakukan untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan pada materi pecahan?

B. Wawancara dengan Siswa

1. Pada soal nomor 11 kamu memilih jawaban A, Mengapa kamu memilih jawaban tersebut?
2. Apa yang membuatmu kesulitan mengerjakan soal nomor 9, 10, 11?
3. Menurutmu, bagian mana dari soal nomor mana yang paling sulit dipahami?
4. Bagaimana cara yang kamu gunakan untuk menjawab soal nomor 15 dan 16?
5. Menurutmu, apa yang harus dilakukan agar kamu lebih mudah memahami materi pecahan?

DOKUMENTASI

Pertemuan awal dengan wali kelas



Pelaksanaan tes pemahaman kosnsep pecahan



Wawancara dengan wali kelas



Wawancara dengan siswa



INFORMASI UMUM

A. Identitas Modul

Instansi : UPTD SD NEGERI 106 AEK GALOGA
Nama Penyusun : RISKI WAHYUNI,
S.Pd.
Tahun Penyusunan : 2024
Jenjang Sekolah : SD
Mata Pelajaran : Matematika
Fase / Kelas : B / 4
Bab : 2. Pecahan
Sub Unit : Menyatakan pecahan Desimal
persepuluhan, perseratusan dengan
konsep persen
Materi Pembelajaran : Bilangan
Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan / (2 x 35 menit)

B. Kompetensi Awal

1. Peserta Didik dapat Membedakan penyebut dan pembilang.
2. Peserta didik dapat Mengurutkan pecahan dengan pembilang satu.
3. Peserta Didik Mengurutkan pecahan dengan penyebut yang sama.

C. Profil Pelajar Pancasila

1. Bergotong royong
2. Mandiri
3. Tanggung Jawab

D. Sarana dan Prasarana

1. Laptop
2. Proyektor
3. Video Pembelajaran
4. Buku guru dan buku siswa
5. LKPD

E. Target Peserta Didik

1. Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam

mencerna dan memahami materi ajar.

2. Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin.

F. Jumlah Peserta Didik

Peserta didik berjumlah 22 orang

G. Moda Pembelajaran

Tatap Muka

H. Model Pembelajaran

Model Problem Based Learning

Pembelajaran berdiferensiasi

Metode ceramah, kerja kelompok, penugasan.

KOMPONEN INTI

A. Capaian Pembelajaran

Peserta didik mampu memahami pecahan desimal persepuluhan, perseratus dengan bahasa sendiri, peserta didik menjelaskan hubungan antara pecahan desimal perseratusan dan persen secara sederhana, peserta didik dapat mengubah bentuk desimal perseratusan menjadi bentuk persen dengan benar serta peserta didik mampu menyelesaikan soal-soal cerita yang melibatkan antar pecahan desimal perseratusan dengan persen pada kehidupan sehari-hari.

B. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mengamati media pembelajaran, peserta didik mengenali pecahan desimal persepuluhan dan perseratusan dengan benar.
2. Dengan penugasan Peserta didik mampu menyelesaikan pecahan desimal perseratusan serta konsep persen dengan benar
3. Dengan kerja kelompok, peserta didik mampu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan

pecahan desimal dan persen dengan tepat.

C. Pemahaman Bermakna

1. Memahami Hubungan Mendasar Pecahan desimal perseratusan
2. Memahami hubungan antara pecahan desimal perseratusan dan persen
3. membangun pemahaman yang bermakna, kita perlu menghubungkan konsep ini dengan kehidupan sehari-hari.

D. Pertanyaan Pemantik

1. Apa saja bentuk pecahan
2. Apa itu bentuk pecahan desimal peseratusan
3. Bagaimana mengubah pecahan biasa menjadi persen?

E. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Mengucapkan salam 2. Menyapa peserta didik dan mengkondisikan peserta didik agar siap untuk belajar 3. Berdo'a yang dipimpin oleh ketua kelas 4. Mengecek kehadiran peserta didik 5. Peserta didik menyanyikan lagu wajib "Garuda Pancasila" untuk membangkitkan semangat nasionalisme Link : https://youtu.be/kbHFU-tzI1c 6. Peserta didik menyanyikan lagu dimensi profil Pancasila	10 Menit

	Link : https://www.youtube.com/watch?v=ejH6kizSwPA 7. Guru melakukan apersepsi mengenai pecahan. 8. Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan guru. 9. Peserta didik menyimak penjelasan guru mengenai kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.	
Kegiatan Inti	DIFERENSIASI KONTEN Sintak 1 Orientasi pada Masalah 1. Peserta mengamati media pembelajaran yang ditampilkan oleh guru Link: https://www.youtube.com/watch?v=A25J2Wp3qMI 2. Peserta didik bertanya jawab dengan guru mengenai media pembelajaran yang telah ditampilkan. 3. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru mengenai pecahan desimal persepuluhan dan perseratusan serta cara mengubah kebentuk persen. 4. Peserta didik mengerjakan LKPD mengenai pecahan desimal persepuluhan dan perseratusan serta cara mengubah kebentuk persen secara Individu. Sintak 2 Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar 5. Peserta didik mendengarkan arahan dari guru 6. Guru membagi peserta didik ke dalam kelompok heterogen. 7. Cara membagi kelompok yang heterogenya, guru perlu mengenali peserta yang memiliki kemampuan peserta didik. 8. Dengan Langkah tersebut guru dapat menciptakan	50 Menit

	lingkungan belajar yang menumbuhkan sikap saling gotong royong, membangun komunikasi yang baik antar peserta didik. Sintak 3 Membimbing dan penyelidikan individu kelompok DIFERENSIASI PROSES 9. Peserta didik Bersama anggota kelompok mendiskusikan LKPD yang diberikan oleh guru. 10. Masing-masing kelompok diminta untuk mencari cara penyelesaian terhadap permasalahan yang ada di LKPD 11. Peserta didik diberikan bimbingan oleh guru dalam kegiatan Bersama kelompok. Sintak 4 Mengembangkan dan menyajikan Hasil DIFERENSIASI PRODUK 12. Perwakilan Kelompok mempresentasikan hasil diskusi dengan bimbingan guru 13. Peserta didik dan kelompok lain mendengarkan tanggapan atau masukan saran dari guru mengenai hasil presentasi kelompok. 14. Peserta didik dimotivasi oleh guru untuk bertanya dan menjawab pertanyaan tentang materi yang disajikan.	
Penutup	1. Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran yang pelajari. 2. Peserta didik mengerjakan Asesmen Formatif. 3. Peserta didik menedengarkan informasi yang diberikan oleh guru dalam menutup pembelajaran dan memberi tindak lanjut. 4. Berdo'a untuk menutup kegiatan pembelajaran	10 Menit

	sebagai wujud rasa syukur.	
--	----------------------------	--

F. REFLEKSI

1. Refleksi Peserta didik

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang bertanda 🍌 (sudah mampu) atau 😞 (belum mampu)!

No	Pertanyaan	🍌	😞
1	Apakah materi pembelajaran hari ini menurut ananda sulit?		
2	Bagaimana perasaan ananda saat mengikuti pelajaran ini?		
3	Apakah ananda sudah memahami pembelajaran hari ini?		
4	Apakah ananda menyukai kegiatan berkelompok?		
	Apakah ananda mengerti dengan bahasa dalam soal evaluasi?		

2. Refleksi Guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah 100% peserta didik mencapai tujuan pembelajaran? Jika tidak, berapa persen kira-kira peserta didik yang mencapai tujuan pembelajaran?	

2	Apa kesulitan yang dialami peserta didik yang tidak mencapai tujuan pembelajaran? Apa yang akan anda lakukan untuk membantu peserta didik?	
3	Apakah terdapat peserta didik yang tidak fokus? Bagaimana cara guru agar mereka bisa fokus pada kegiatanberikutnya?	
4.	Apakah sintak pada model telah terlaksana semuanya dengan baik? Jika belum, pada sintak apa yang belum terlaksana dengan baik? Apa yang menjadi kendalanya?	

G. ASESMEN/PENILAIAN

1. Penilaian Sikap (Formatif)

Prosedur : Selama Proses Pembelajaran

Teknik : Non Tes

Bentuk : Observasi

Instrumen : Jurnal Penilaian Sikap (Terlampir)

2. Penilaian Pengetahuan (Formatif) Prosedur :

Akhir Pembelajaran

Teknik : Tes

Bentuk : Tes Tertulis (Pilihan Ganda)

Instrumen : Soal-Soal dan Kunci Jawaban (Terlampir)

3. Penilaian Keterampilan (Formatif)

Prosedur : Dalam Proses Pembelajaran Teknik :

Non Tes

Bentuk : Observasi

Instrumen : Rubrik Penilaian (Terlampir)

H. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

A. REMEDIAL

Peserta didik yang belum mencapai tujuan pembelajaran tentang pecahan decimal persepuluhan, perseratusan dengan konsep persen diberikan tugas secara individu mencari kembali jawaban yang benar.

B. PENGAYAAN

Peserta didik yang telah mencapai tujuan pembelajaran tentang pecahan decimal persepuluhan, perseratusan dengan konsep persen, diberikan kesempatan untuk menjadi tutor teman sebaya bagi peserta didik yang belum mencapai tujuan pembelajaran

I. GLOSARIUM

- **Pecahan Desimal:** Bentuk penulisan pecahan dengan menggunakan tanda koma. Setiap angka setelah koma mewakili nilai tempat yang lebih kecil dari satu. Contoh: 0,5; 2,35.
 - Persepuluhan: Bagian dari satu yang dibagi menjadi sepuluh bagian sama besar.
 - Perseratusan: Bagian dari satu yang dibagi menjadi seratus bagian sama besar.
 - **Persen:** Cara menyatakan suatu bagian dari keseluruhan dalam bentuk perbandingan dengan 100. Dilambangkan dengan simbol %. Contoh: 50% artinya 50 dari 100.

J. DAFTAR PUSTAKA

- Hobri.dkk,2022,*Matematika Buku Siswa*.Jakarta Selatan: Pusat Perbukuan Badan Standar Kurikulum Dan Asesmen Pendidikan Kementrian Pendidikan Kebudayaan Riset Dan Teknologi.

- Hobri.dkk,2022,*Matematika buku siswa*.Jakarta Selatan : Pusat Perbukuan Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan Kementrian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi.

Mengetahui,
Kepala UPTD SDN106 Aek Galoga



AHMAT SUBUHI, S.Pd
NIP. 197110261993061001

Aek Galoga, 28 Oktober 2024
Wali Kelas IV

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Riski Wahyuni'.

RISKI WAHYUNI, S.Pd
NIPPPK. 199804072022212008





LAMPIRAN

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama :

Kelas :

Petunjuk : kerjakan soal di bawah ini dengan teliti,berilah warna pada jawaban yang tepat seperti contoh !

$$\frac{6}{100}$$

$$0,6$$

$$0,06$$

$$6$$

$$\frac{65}{100}$$

$$0,65$$

$$65$$

$$6.5$$

$$\frac{8}{100}$$

$$0,8$$

$$0.08$$

$$8$$

$$\frac{35}{10}$$

$$3,5$$

$$0,35$$

$$35$$

LKPD KELOMPOK

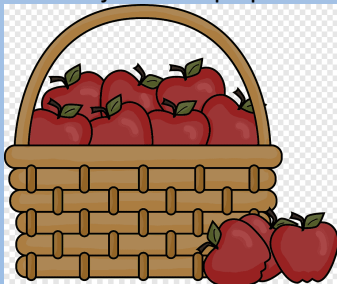
Nama Anggota Kelompok :

- 1)
- 2)
- 3)
- 4)
- 5)
- 6)

Petunjuk : Diskusikanlah permasalahan dibawah ini dengan teman kelompok mu!



1. Toko di atas memberikan diskon sebesar 0,25 untuk semua sayuran yang dijual. Berapa persenkah diskon yang diberikan toko tersebut?



2. Di dalam keranjang ada 10 buah apel. Ibu memberikan 40% apel kepada adik. Berapa bagian apel yang diberikan ibu kepada adik dalam bentuk desimal?
3. Harga sebuah buku adalah Rp. 15.000. jika mendapat diskon 10% berapa harga buku setelah di diskon?

BAHAN AJAR

PECAHAN DESIMAL

PECAHAN DESIMAL

pecahan desimal adalah pecahan yang dituliskan dengan tanda baca koma. Pecahan desimal ini bentuknya dua angka atau lebih dimana angka di depan koma adalah bilangan satuan, dan angka di belakang koma adalah persepuluhan, perseratus, dst.

DESIMAL

- Bilangan desimal adalah angka yang memiliki koma seperti 1,3 dan 3.12
- Bilangan desimal bisa diubah menjadi pecahan biasa, pecahan campuran dan persen.

ANGKA DESIMAL

0,2 1,236
5,13

PENGUNAAN DESIMAL

INFORMASI NILAI GIZI		
Takaran saji 65 g 4 Sajian per Kemasan		
JUMLAH PER SAJIAN		
Energi Total		200 Kkal
Energi dari Lemak		35 Kkal
Lemak Total	3.5 g	6 %
Lemak Jenuh	2 g	10 %
Protein	6 g	9 %
Karbohidrat Total	36 g	11 %
Gula	9 g	
Garam (Natrium)	160 mg	10 %

*Persen AKG berdasarkan kebutuhan energi 2150 kkal.
Kebutuhan energi anda mungkin lebih tinggi atau lebih rendah.

Informasi
Nilai Gizi

PECAHAN DESIMAL

MENGUBAH PECAHAN MENJADI DESIMAL

$$\frac{1}{2} = \frac{1}{2} \times \frac{5}{5} = \frac{5}{10} = 0,5$$

Jika penyebut di kali 5 maka
pembilang juga di kali 5

Penyebut harus menghasilkan
/10, /100, /1000

Kenapa 2 harus dikali dengan 5 ? Karena kita harus
mengubah penyebut menjadi /10, /100, /1000

MENGUBAH DESIMAL MENJADI PECAHAN

1

$$0,5 = \frac{5}{10}$$

0,5

1 angka di belakang
koma

2

$$2,75 = \frac{275}{100}$$

2,75

2 angka di belakang
koma

3

$$0,625 = \frac{625}{1000}$$

0,625

3 angka di belakang
koma

Persentase

Kita menggunakan persentase untuk mewakili **bagian dari keseluruhan**, seperti pecahan!

Jika desimal memiliki titik desimal, persentase memiliki simbol persen %.



Persen berasal dari kata latin 'per centum' yang berarti **per seratus**.



Mengubah Desimal menjadi Persentase

Ikuti langkah di bawah untuk mengubah desimal menjadi persentase.

LANGKAH 1:

PINDAHKAN TITIK DESIMAL DUA TEMPAT KE KANAN.

$$0.15 = 15.$$

Diagram showing the decimal point moving two places to the right, indicated by arrows and numbers 1 and 2.

LANGKAH 2:

GANTI TITIK DESIMAL DENGAN SIMBOL PERSEN.

$$15. = 15\%$$

Persentase

Persentase adalah bagian dari keseluruhan, di mana kita menggunakan simbol persen (%), yang berarti per seratus.

3

Untuk Mengubah Desimal ke Persentase

Pindahkan titik desimal dua tempat ke kanan

Contoh:

$$0.356 = 35.6\%$$

Diagram showing the decimal point moving two places to the right, indicated by arrows and numbers 1 and 2.

Lampiran / Penilaian Asesment :

Penilaian	
Nama Sekolah : UPTD SD NEGERI 106 AEK GALOGA Mata Pelajaran : Matematika Kelas / Semester : IV / I Materi Pokok : Pecahan	
Capaian Pembelajaran	
Peserta didik mampu memahami pecahan desimal persepuluhan, perseratus dengan bahasa sendiri, peserta didik menjelaskan hubungan antara pecahan desimal perseratusan dan persen secara sederhana, peserta didik dapat mengubah bentuk desimal perseratusan menjadi bentuk persen dengan benar serta peserta didik mampu menyelesaikan soal-soal cerita yang melibatkan antar pecahan desimal perseratusan dengan persen pada kehidupan sehari-hari.	
Tujuan Pembelajaran	
1. Setelah mengamati media pembelajaran, peserta didik mengenali pecahan desimal persepuluhan dan perseratusan dengan benar. 2. Dengan penugasan Peserta didik mampu menyelesaikan pecahan desimal perseratusan serta konsep persen dengan benar 3. Dengan kerja kelompok, peserta didik mampu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pecahan desimal dan persen dengan tepat.	

1 . Penilaian Sikap

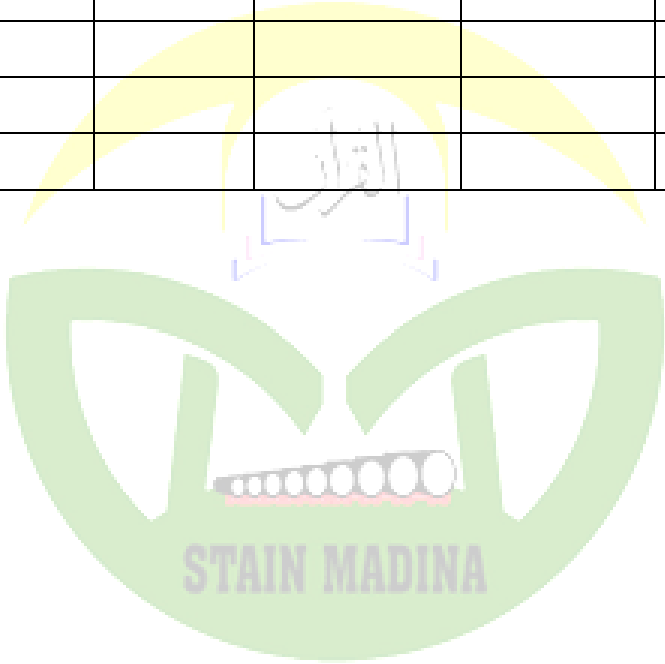
Profil Pelajar Pancasila		1	2
Beriman dan bertaqwa Kepada Tuhan yang Maha Esa	Akhlak yang mulia, baik dalam beragama (berdo'asebelum dan sesudah belajar	Tidak berdo'a saat akan belajar atau sesudah belajar	berdo'a saat akan belajar atau sesudah belajar
	Akhlak yang baik kepada sesama manusia	Berbicara tidak sopan selama pembelajaran	Berbicara sopan selama pembelajaran
Mandiri	melaksanakan tugas dengan inisiatif sendiri	Tidak melaksanakan tugas dengan inisiatif sendiri	Mampu melaksanakan tugas dengan inisiatif sendiri
	Menyelesaikan tugas sesuai ketentuan	Tidak mampu menyelesaikan tugas sesuai ketentuan	Mampu menyelesaikan tugas sesuai ketentuan

Bergotong Royong	Melakukan kolaborasi	Tidak melakukan kolaborasi	Melakukan kolaborasi
	Memiliki kepedulian yang tinggi	Tidak memiliki kepedulian didalam kelompok	Memiliki kepedulian didalamkelompok
	Berbagi dengan sesama	Tidak berbagi dengan sesama	Berbagi dengan sesama



No.	Nama siswa	Profil Pelajar Pancasila						
		Beriman dan Bertaqwa Kepada Tuhan YME		Mandiri		Gotong Royong		
		Baik dalam beragama dan berakhlak mulia	Berakhlak baik sesama manusia	melaksanakan tugas dengan inisiatif sendiri	melaksanakan tugas dengan inisiatif sendiri	Melakukan kolaborasi	kepedulian yang tinggi	Berbagi dengan sesama
1.								
2.								
3.								
4.								
5.								
6.								
7.								
8.								
9.								
10.								
11.								
12.								
13.								

14								
15								
16								
17								
18								
19								
20								
21								
22								



1. Penilaian Pengetahuan

KISI-KISI SOAL PENILAIAN SUMATIF

Tujuan Pembelajaran	Indikator Soal	Level Kognitif	Bentuk Instrument	Nomor Soal	Bobot Soal
Setelah mengamati media pembelajaran, peserta didik mengenali pecahan desimal persepuluhan dan perseratusan dengan benar.	Diberikan pertanyaan cara mengubah pecahan menjadi desimal.	C2	Isian	1	2
Dengan penugasan Peserta didik mampu menyelesaikan pecahan desimal perseratusan serta konsep persen dengan benar.	Diberi pertanyaan konsep perbandingan untuk mengubah pecahan menjadi persen.	C3	Isian	2	2
Dengan kerja kelompok, peserta didik mampu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pecahan desimal dan persen dengan tepat	Di beri pertanyaan menyederhanakan bentuk pecahan yang diperoleh dari konversi persentase	C3	Isian	3	1

Pedoman Penilaian :

Skor Maksimal = 10

$$\text{Skor} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

SOAL EVALUASI

Nama :

Kelas :

1. Ubahlah pecahan berikut menjadi desimal!

$$\frac{3}{4} = \dots$$

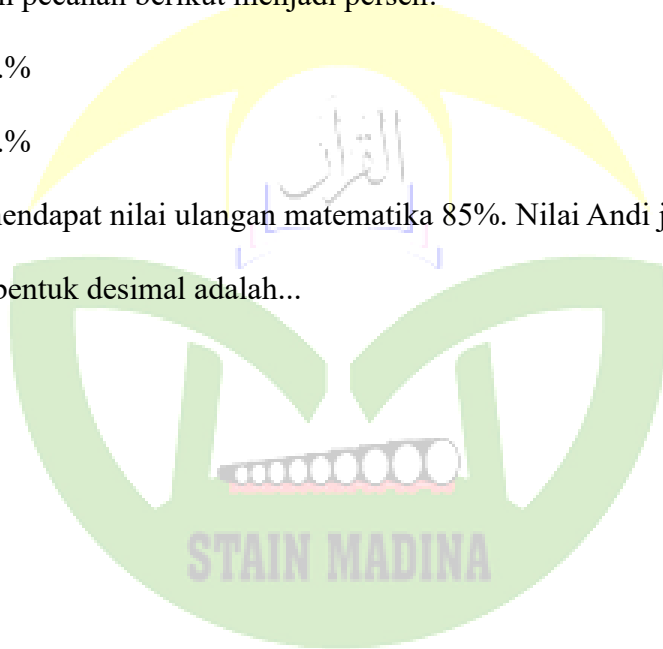
$$\frac{5}{8} = \dots$$

2. Ubahlah pecahan berikut menjadi persen!

$$\frac{2}{5} = \dots\%$$

$$\frac{3}{4} = \dots\%$$

3. Andi mendapat nilai ulangan matematika 85%. Nilai Andi jika dinyatakan dalam bentuk desimal adalah...



Lampiran Hasil Cek Turnitin

Fix SKRIPSI FIKA.docx

ORIGINALITY REPORT

22%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1	digilib.uinkhas.ac.id Internet	217 words — 1%
2	repository.uinsalzu.ac.id Internet	158 words — 1%
3	journal.unpas.ac.id Internet	117 words — 1%
4	repository.uin-suska.ac.id Internet	97 words — 1%
5	repository.iainpalopo.ac.id Internet	83 words — < 1%
6	etd.iain-padangsidempuan.ac.id Internet	74 words — < 1%
7	repository.usd.ac.id Internet	65 words — < 1%
8	repository.uinpalopo.ac.id Internet	59 words — < 1%
9	zombiedoc.com Internet	59 words — < 1%
10	Didy Murjani, Nurul Hikmah Kartini, Tazkiyatunnafs Elhawwa. "Analysis of Students' Difficulties in Understanding Concepts and Solving Fraction Problems in Class V of State Elementary School 5 Palangka", International Journal of Universal Education, 2023 Document	58 words — < 1%
11	www.journal.al-matani.com Internet	54 words — < 1%

Lampiran Biodata Penulis



Nama Lengkap : Rafikah Hanum Rambe
NIM : 22160058
Tempat, Tanggal Lahir : Liang Asona, 20 Juni 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Liang Asona
Agama : Islam
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Riwayat Pendidikan

- a. Tahun 2009-2015 : SD Negeri 101240 Liang Asona
- b. Tahun 2015-2018 : MTs Swasta As - Syarifiyah
- c. Tahun 2018-2021 : MA As - Syarifiyah
- d. Tahun 2022-2026 : STAIN Madina